

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, Menurut sejarah perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN perkebunan pengembangan PTP II, PTP IV, PTP V di provinsi Riau yang mengelola budi daya kelapa sawit, karet, dan kakao sejak tahun 2001 hanya berkonsentrasi pada budi daya kelapa sawit dan karet. Dan secara efektif mulai beroperasi pada 09 April 1996 dengan kantor pusat terletak di kawasan jalan Rambutan No.43 Pekanbaru.

Landasan hukum perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No.10 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang “penyetoran modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian perusahaan perseroan (persero) PTP N V”. anggaran dasar perusahaan dibuat di depan notaris Harun Kamil,SH melalui akte No.38 tanggal 11 Maret 1996 dan disahkan melalui keputusan menteri kehakiman RI No.C28333.HT.01.01 tahun 1996 tanggal 08 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia.80 tanggal 04 Oktober 1996, dan tambahan berita Negara RI Nomor 8565/1996. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akte notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH No.01/2002 tanggal 01 Oktober 2002, dan telah diumumkan dalam berita acara RI Nomor 75 tanggal 19 September 2003 dan tambahan berita acara Negara RI nomor 8785/2003.

Modal perusahaan ditetapkan dengan surat keputusan menteri keuangan No.191/KMK.016/1996 tanggal 11 Maret 1996. Saat ini kantor pusat perusahaan yang berada di jalan Rambutan No.43 Pekanbaru, dengan unit – unit usaha terbesar diberbagai Kabupaten dipekanbaru.

Maksud dan tujuan didirikannya PT. Perkebunan Nusantara V adalah “ikut melaksanakan dan menjunjung kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang sub sektor pertanian pada khususnya, dengan menerapkan prinsip – prinsip “perseroan terbatas,”

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1. Visi PT. Perkebunan Nusantara V

Menjadikan perusahaan perkebunan yang tangguh, mampu tumbuh dan berkembang dalam persaingan global. Visi perusahaan sudah mengalami perubahan sebanyak 3 (tiga) kali perubahan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pengembangan perusahaan. Penjelasan secara detail visi perusahaan diuraikan dibawah ini :

1. Perusahaan perkebunan

Bisnis utama perusahaan adalah industri perkebunan.

2. Tangguh

Tidak goyah dan tidak kehilangan arah dalam kondisi adanya tekanan atau guncangan, baik dari luar maupun dari dalam karena mempunyai sifat kelenturan (*fleksibilitas*) dan daya adaptasi yang tinggi. Tangguh dalam arti mempunyai kekuatan dalam persaingan yang tajam.

3. Tumbuh

Bertambah ukuran, baik vertikal dan horizontal. Pertumbuhan yang berkonsentrasi secara horizontal adalah memperluas segmen pasar, mengurangi potensi persaingan dan memperbesar skala ekonomi. Selain itu perusahaan juga akan melakukan akuisisi atau *joint venture* dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

4. Berkembang

Perusahaan akan mengembangkan bisnis yang selama ini disediakan perusahaan lain, baik yang disediakan pemasok maupun distributor. Hal ini dilakukan dengan cara mendirikan anak perusahaan yang baru untuk pemasok bahan baku dan bahan setengah jadi untuk kebutuhan produk maupun jasa. Perusahaan juga berkonsentrasi untuk berkembang melalui akuisisi. *Merger, joint venture* atau membeli perusahaan lain yang bertujuan untuk memasok kebutuhan barang bisnis pelanggan. Selain itu, perusahaan berupaya untuk berkembang melalui diversifikasi/penambahan produk atau divisi baru yang berbeda dengan produk atau divisi yang telah ada dengan tujuan untuk menjaga pangsa pasar, mengurangi persaingan, menekan biaya dan meningkatkan keuntungan.

5. Persaingan global

Perusahaan akan berupaya secara terus menerus meningkatkan kapabilitasnya agar dapat tumbuh dan berkembang dalam persaingan di era globalisasi. Perusahaan harus mempunyai kekuatan dalam hal produk, kemampuan pasar, keuangan dan manajemen.

2.2.2. Misi PT. Perkebunan Nusantara V

Mengelola agroindustri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama mitra, untuk kepentingan *stakeholder*, berwawasan lingkungan, unggul dalam pengembangan sumber daya manusia dan lingkungan, unggul dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi. Penjelasan secara detail misi perusahaan di uraikan dibawah ini :

1. Agroindustri

kegiatan bisnis dalam industri perkebunan yang mencakup kegiatan di hulu dan hilir.

2. Kelapa sawit dan karet

jenis budi daya yang dikelola dan menjadi *core business* dalam industri perkebunan.

3. Efisien

ukuran yang menunjukkan bagaimana baiknya sumber – sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan *output*.

4. Mitra

Dalam melakukan kegiatannya, perusahaan mengembangkan dan menjalankan prinsip – prinsip kemitraan untuk tumbuh dan berkembang bersama (*growth of equality*). Pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh pertumbuhan dan perkembangan mitra – mitra perusahaan. Perusahaan tidak menganut prinsip – prinsip egoistis yang hanya memikirkan diri sendiri untuk tumbuh dan berkembang.

5. Kepentingan *stakeholder*

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perusahaan akan terus berupaya memperhatikan kepentingan – kepentingan *stakeholdernya*.

6. Berwawasan lingkungan

Perusahaan akan terus menerus meningkatkan kualitas lingkungan hidup ditempat beroperasinya melalui penerapan sistem manajemen lingkungan dan meningkatkan kesadaran kepada seluruh jajarannya akan pentingnya pelestarian lingkungan.

7. Unggul

Perusahaan akan terus menerus meningkatkan daya saing melalui keunggulan SDM merupakan kunci keberhasilan perusahaan dalam penguasaan teknologi dan peningkatan daya saing. Karakteristik SDM yang akan dikembangkan adalah :

- a. Memiliki kemauan dan kemampuan secara profesional untuk mengembangkan diri
- b. Mampu bekerja secara profesional dan dalam *team work*
- c. Memiliki kemampuan berkomunikasi
- d. Memiliki daya saing individu yang kuat
- e. Memiliki motivasi untuk berkarya demi memajukan perusahaan
- f. Memiliki sifat proaktif (kreatif dan inisiatif) dan antipatif
- g. Memiliki sikap mental maju

Selain itu, perusahaan tersebut juga mempunyai lambing atau logo perusahaan yang memiliki makna tersendiri bagi perusahaan.



Gambar 2.1
Logo PT. Perkebunan Nusantara

Makna dari logo diatas adalah :

1. Tiga helai kecambah kelapa sawit melambangkan PT. Perkebunan Nusantara V (persero) terbentuk sebagai hasil konsolidasi kebun pengembangan PTP II, PTP IV, PTP V yang berada di Provinsi Riau,
2. Warna kuning pada daun kecambah kelapa sawit melambangkan hasil produksi PT. Perkebunan Nusantara V (persero) yaitu CPO (*Crude Palm Oil*).
3. Lima akar kecambah kelapa sawit melambangkan PT. Perkebunan Nusantara V (persero) yang baru tumbuh dan akan terus berkembang.
4. Lingkaran hijau yang bertuliskan PT. Perkebunan Nusantara V (persero) yang melambangkan luasnya hamparan tanah perkebunan.

2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang kerangka dan susunan perwujudan dari hubungan diantara fungsi, bagian posisi maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab bagi masing-masing anggota organisasi. Dengan terciptanya struktur organisasi yang

baik akan tercipta juga suatu kerjasama yang harmonis antara sesama anggota organisasi sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya akan tercapai sesuai harapan masing-masing anggota perusahaan.

Struktur organisasi pada PT. Perkebunan Nusantara V berbentuk staf dan lini. Struktur organisasi ini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan lain karena menunjukkan tingkat perintah dari atasan kepada bawahannya dan tingkat tanggung jawab dari bawahan kepada atasan.

2.4. Sejarah Singkat Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Pelaksanaan pembinaan usaha kecil oleh BUMN mulai tertata setelah terbitnya keputusan menteri keuangan No.:1232/KMK.013/1989. Pada saat itu program Pegelkop (pembinaan pengusaha golongan ekonomi lemah dan koperasi) dan pada tahun 1994 dengan terbitnya keputusan menteri keuangan No.:316/KMK.016/1994 nama program diganti menjadi program PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi). Seiring perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat pesat dan dinamis, peraturan – peraturan tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui peraturan menteri Negara BUMN No.:per-05/MBU/2007 nama program diganti menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Maksud dan tujuan didirikannya PKBL adalah :

- a. Merupakan wujud untuk kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan pelaksanaan PKBL diharapkan hubungan

dengan para *stakeholder* menjadi baik dan lenggeng sehingga kelangsungan usaha perusahaan dapat terjaga.

- b. Untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil, menengah dan koperasi yang pada gilirannya mampu mengurangi kesenjangan sosial dan sekaligus dapat menciptakan iklim usaha yang sehat dan dinamis bagi pengusaha kecil, menengah dan koperasi.
- c. Untuk menciptakan hubungan antara PT. Perkebunan Nusantara V dengan dinas koperasi dan UKM saling menunjang dalam pelaksanaan penyaluran dana PUKK yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dilingkungan wilayah kerja perusahaan serta wujud ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari perusahaan.
- d. Membantu masyarakat setempat yang berlokasi disekitar perusahaan.
- e. Perbaiki SDM masyarakat disekitar perusahaan melalui Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Adapun uraian dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru adalah sebagai berikut:

2.4.1. Kegiatan usaha

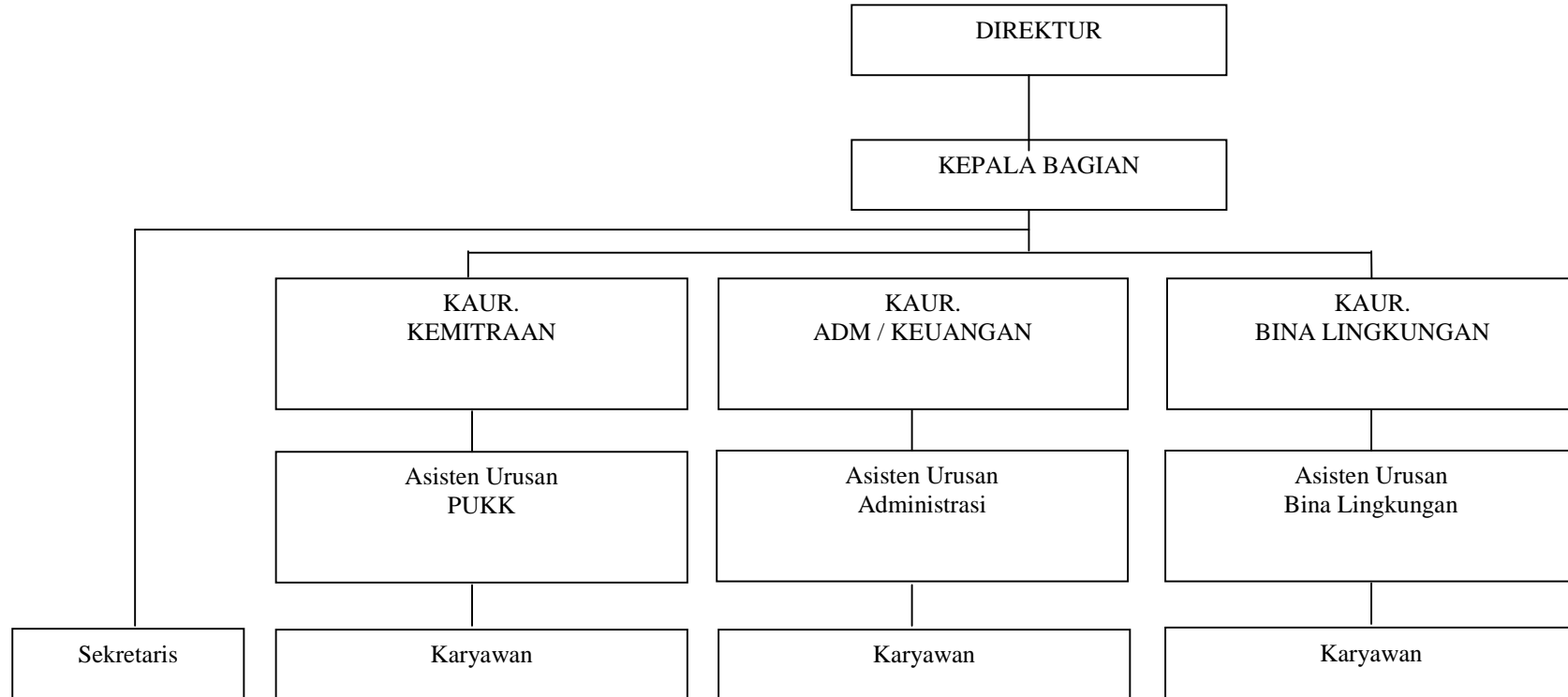
Sebagai sebuah BUMN yang berada di Provinsi Riau, PT. Perkebunan Nusantara V dalam menjalankan usahanya juga melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan kegiatan utamanya :

Program kemitraan adalah membantu pembinaan usaha swasta dan koperasi berskala kecil melalui penyaluran pinjaman dan penyaluran dana pembinaan dari program kemitraan.

Program bina lingkungan yang kegiatan utamanya adalah membantu meningkatkan SDM disamping sektor lainnya, yaitu : bantuan peningkatan kesehatan dan, bantuan peningkatan prasarana dan sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan korban bencana alam dan bantuan pelestarian alam. Prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mitra binaan :

- 1) Kegiatan usaha minimal 1 tahun dan berpotensi
 - a) Badan hukum/tidak berbadan hukum
 - b) Asset minimal Rp200.000.000.00,- diluar tanah dan bangunan
 - c) Omset maksimal 1 milyar pertahun
 - d) WNI
 - e) Berdiri sendiri
 - f) Bukan binaan BUMN lain
 - g) Belum memenuhi persyaratan bank
- 2) Proposal (perkembangan usaha, keuangan, hasil dan rencana, kebutuhan dana)
 - a) Lampiran – lampiran
 - b) Seleksi, survei, dan evaluasi
 - c) Penyerahan dana

2.4.2. Struktur Organisasi PKBL



Sumber Data: PT. Perkebunan Nusantara V